

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, mengenai implikasi ronde Keperawatan: *matrons round* terhadap kepuasan pasien dengan pendekatan “*Donabedian Model*” pada pelayanan keperawatan di ruang rawat inap Paviliun Flamboyan Rumah Sakit Pusri Palembang maka dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut :

7.1. Kesimpulan

7.1.1. Berdasarkan hasil penelitian kelompok kontrol dan kelompok intervensi didapatkan lebih dari sebagian berada pada lanjut usia(kontrol (62,7%) dan intervensi (66,1%). Jenis kelamin pada kedua kelompok sebagian adalah dengan tingkat pendidikan sebagian berada pada tingkat SMA dan Sarjana. Pekerjaan sebagian adalah swasta, pegawai negeri dan IRT. Untuk kelas rawatan kedua kelompok mempunyai kelas perawatan yang hampir sama yaitu kelas 2 dan 1.

7.1.2. Kepuasan pasien pada pelayanan keperawatan pada kelompok intervensi yaitu kelompok yang mendapatkan intervensi ronde keperawatan *matrons rounds* dinyatakan tingkat kepuasan pasien yang tinggi.

7.1.3. Kepuasan pasien pada pelayanan keperawatan pada kelompok kontrol yaitu kelompok yang tidak mendapatkan intervensi ronde keperawatan *matrons round* masih belum mencapai rentang nilai yang baik, sehingga nilai kepuasan masih rendah.

7.1.4. Terdapat pengaruh intervensi ronde keperawatan *matrons round* terhadap kepuasan pasien pada pelayanan keperawatan antara kelompok intervensi dengan nilai *mean* 114,98 dan kelompok kontrol dengan nilai *mean* 59,81.

7.2. Saran

7.2.1. Bagi Pihak Rumah Sakit Rumah Sakit

a) Kepala Bidang Keperawatan

1. Agar menetapkan kebijakan mengenai pelaksanaan ronde keperawatan *matrons round*, dengan cara merancang pedoman, standar prosedur operasional (SPO) serta mensosialisasikan kepada seluruh staf perawat.
2. Menentukan penanggung jawab pelaksanaan ronde keperawatan *matrons round*.
3. Mengadakan pelatihan atau workshop ronde keperawatan *matrons round*.
4. Menerapkan ronde keperawatan *matrons round* diseluruh ruangan rawat inap rumah sakit Pusri Palembang.
5. Melakukan evaluasi pelaksanaan ronde keperawatan *matrons round*.

b) Kepala Ruangan

1. Melaksanakan ronde keperawatan yang dilakukan oleh tim perawat harus dilaksanakan secara berkelanjutan serta melakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan kegiatan ronde keperawatan *matrons round*.
2. Melakukan supervisi untuk melihat kenyamanan dan kebutuhan pasien.

3. Melaksanakan evaluasi kegiatan pendidikan kesehatan kepada pasien dan keluarga.
4. Perawat harus memperkenalkan diri setiap melakukan tindakan keperawatan.
5. Melakukan komunikasi kepada pasien dan keluarga mengenai perubahan rencana tindakan yang akan dilakukan.

7.2.2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian implikasi *ronde* keperawatan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan ilmu keperawatan khususnya dalam bidang manajemen keperawatan yang dapat digunakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan sehingga pasien dapat merasa puas pada pelayanan keperawatan yang diterima.

7.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambah jumlah variabel serta jumlah sampel yang lebih besar dan menggunakan *mixed methods* yaitu penelitian yang mengkombinasikan penelitian kualitatif dan kuantitatif

